

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri atau biasa disebut sebagai *self Confidence* adalah sebuah aktifitas yang mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mengaktualisasikan potensi diri yang dimiliki seseorang.¹ Kepercayaan diri merupakan salah satu kebutuhan rohani yang perlu dikembangkan dalam diri setiap pembelajaran manusia. Ketika memulai kehidupan baru, orang perlu memiliki kualitas yang sangat penting untuk disebutkan: kepercayaan diri. Kepercayaan diri berasal dari kesadaran bahwa orang yang percaya diri akan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengatasi rintangan dan berhasil dalam tujuan mereka dengan bersikap jujur pada diri sendiri dan kemampuan mereka.² Seseorang yang memiliki kesadaran diri akan lebih mampu menyadari potensi mereka, tidak mudah takut, dan cukup tahan terhadap kemunduran.³ Seperti, berani berbicara didepan umum, berani mengemukakan pendapat.

Dengan demikian, pondok pesantren adalah organisasi pembelajaran yang berkomitmen untuk membantu masyarakat dalam mewujudkan dan

¹ Wahab Renaldi, *Pengaruh Pelaksanaan Muhadarah terhadap Kepercayaan Diri Melalui Efikasi Diri Santri di Pesantren Sultan Hasanuddin Gowa*. Makassar: Uin Alauddin Makassar. (Tesis Uin Alauddin Makassar.2023).

² Salma Nafisah Dan Diah Novita.2023 *Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas Viii Program Unggulan Di Mtsn 6 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023*. Sragen: Uin Raden Mas Said. (Skripsi Uin Raden Mas Said. 2023), <https://eprints.iain.surakarta.ac.id/5905/>.

³ Hawa, Sitti. 2019 *Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Training Dakwah Peserta Didik Kelas X Mipa Medrasah Aliyah Ddi Lil-Banat Pondok Pesantren Ddi Ujung Lare Parepare*. Parepare. (Phd Tesis. Iain Parepare, 2019).

memaksimalkan potensi setiap orang.⁴ Faktor yang paling penting dalam meningkatkan rasa percaya diri adalah memiliki seorang guru. Dalam hal ini Upaya guru sangat berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Upaya guru adalah usaha guru untuk menyelesaikan masalah agar tercapainya tujuan kelembagaan. Upaya guru sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam hal proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri seseorang.⁵ Kualitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil dan pemahaman yang dicapai oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Oleh karena itu, diharapkan seorang guru harus meningkatkan rasa percaya diri mereka sebagai seorang guru, sehingga tingkat kepercayaan diri pada anak didiknya akan meningkat. Di sini, guru menggunakan *Project Based Learning*, yang merupakan metodologi pengajaran yang menyediakan alat bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, melaksanakan tugas kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja.

Menurut teori konstruktivisme, belajar adalah proses di mana siswa mencari bahan untuk menciptakan pengetahuan dan pemahaman yang koheren dan terorganisir. Teori ini mendasari paradigma *Project Based Learning* (PBL) karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini, siswa secara aktif berpartisipasi dalam menciptakan atau

⁴ Yurina, Herman. 2022 *Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Vii Di Smp Negeri 3 Menggala Tulang Bawang*. Lampung. (Phd Tesis Uin Raden Intan Lampung 2022), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/19725/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/19725/).

⁵ Dewi, Fauziyah. 2018 *Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*. (Skripsi, Iain Metro, 2018).

menyusun kembali pemahaman mereka sendiri dengan mencari ide-ide untuk menghasilkan suatu produk.

Seseorang dikatakan berhasil jika ia mampu mengartikulasikan pemahamannya tentang realitas, mengartikulasikan argumen, ide, gagasan, atau pandangannya secara jelas dan ringkas. Termasuk permasalahan sekarang, yaitu rasa percaya diri santri dalam menyampaikan pendapatnya di depan umum, kurang tinggi. Ketika diberi pertanyaan oleh guru, banyak santri yang enggan menjawab, dan hal ini menyebabkan santri menjadi gelisah. Perasaan-perasaan seperti minder, malu, takut, dan lainnya dapat menjadi kendala bagi santri dalam berinteraksi di lingkungan belajar baik formal maupun informal, seperti pondok pesantren dan masyarakat luas. Seperti yang telah disebutkan, karena perasaan-perasaan ini, santri dapat merasa bahwa kemampuan dan harga diri mereka kurang. Karena kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka sendiri, mereka sering kali mendapatkan hasil belajar yang buruk.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti⁶ di madrasah diniyah tingkatan 1 Aliyah asrama al-‘asyiqiyah yang berjumlah 35 santri diketahui bahwa terdapat 25 orang pada kriteria rendah atau pasif, 10 orang pada kriteria tinggi atau aktif, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri santri asrama al-‘asyiqiyah masih rendah, dikarenakan masih banyak santri yang pasif saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Dalam mengembangkan kepribadian setiap individu yang menyangkut kepercayaan

⁶ Raubah Malwa Bangsa, “Tingkat Kepercayaan Diri Santri Asrama Al-‘Asyiqiyah ” November 20, 2023

diri dapat dilakukan dalam forum diskusi *lajnah bahtsul masail*. Lembaga *Lajnah Bahtsul Masa'il* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-'asyiqiyah adalah salah satu lembaga yang mengkaji tentang permasalahan agama yang menghasilkan suatu hukum. Pemecahan masalah ini merujuk kepada para pendapat ahli fiqh di dalam kitab kuning. Forum ini melatih santri berpikir kritis sekaligus sebagai pembiasaan bagaimana cara mengungkapkan argumentasi secara ilmiah.⁷

Lembaga *Lajnah Bahtsul Masail* adalah sistem pembelajaran berkelompok di mana santri diawasi oleh seorang guru yang bertindak sebagai moderator dan terlibat dalam diskusi di antara keduanya,⁸ untuk membahas suatu problematika fiqh yang telah ditentukan kemudian dikaji dan didiskusikan bersama dengan berlandaskan kitab kuning khas pesantren. Telah observasi pada setiap malam senin 2023.

Sejalan dengan *Lajnah bahtsul masail*, yang menggambarkan forum ini sebagai proses di mana para santri mencari solusi hukum atas suatu perselisihan agama dalam rangka memperkuat keyakinannya sendiri ketika menyampaikan argumen. Penguasaan ilmu nahwu shorof terhadap pembelajaran membaca kitab kuning sangat berpengaruh. Kitab kuning sendiri menggunakan bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab merupakan kunci dalam memahami dan menggunakan ilmu syari'at.

⁷ Azizaton Nafiah Dan Munawir. 2022 *Implementasi Metode Bahtsul Masail Terhadap Motivasi Belajar Pai*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam 5, No.1 (Juni 30. 2022):44.<https://doi.org/10.30659/Jpai.5.1.44-51>.

⁸ Achmad Muzammil Dan Rissa Rismawati. 2022 *Implementasi Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk*. Spiritualita 6. No. 2 (artikel. Desember 14. 2022):109-31. <https://doi.org/10.30762/Spiritualita.V6i2.804>.

Kesimpulan yang dapat peneliti dapatkan adalah guru sebagai pengajar menjadi tombak dalam meningkatkan kepercayaan diri santri. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis ingin membahas “upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa’il* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-‘asyiqiyah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa’il* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-‘asyiqiyah?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa’il* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-‘asyiqiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masail* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-‘asyiqiyah.

2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa'il* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-'asyiqiyah sebagai hasil pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat tersebut dapat bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kuantitatif, manfaat atau kegunaan penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu pengembangan ilmu namun tidak menolak manfaat praktisnya seperti untuk memecahkan masalah.

Dalam sebuah penelitian dikatakan berhasil, jika dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka atau menambah referensi dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca utama terutama bagi santri dalam meningkatkan kepercayaan diri. Sehingga kami harapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian pada penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pemahaman terkait upaya guru

dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa'il*.

b. Bagi Lembaga

Dapat memberikan informasi dan acuan yang bersifat ilmiah kepada Lembaga terkait upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa'il*.

c. Bagi Siswa

Memahami apakah forum diskusi *lajnah bahtsul masa'il* dapat meningkatkan kepercayaan diri santri untuk menyampaikan statement, ide, gagasan, wacana, atau pandangannya secara tertata, teratur, lugas, dan mudah dipahami.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif memberikan prediksi atau asumsi terkait hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam latar belakang masalah dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Melalui Forum Diskusi *Lajnah Bahtsul Masa'il* di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah," hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa'il* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-'asyiqiyah.

2. Hipotesis Alternatif (H1):

Terdapat pengaruh signifikan antara upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa'il* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-'asyiqiyah.

Rumusan hipotesis tersebut didasarkan pada dugaan bahwa upaya guru melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masa'il* dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil meningkatkan kepercayaan diri santri. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan, sementara hipotesis alternatif menyatakan sebaliknya, yaitu ada pengaruh yang signifikan.

Setelah dilakukan analisis statistik terhadap data hasil penelitian, nantinya peneliti dapat mengambil keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Jika terdapat bukti statistik yang cukup, hipotesis nol dapat ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya, jika tidak terdapat bukti yang cukup, hipotesis nol tetap diterima.

Hipotesis ini membantu memberikan arah pada penelitian dan memberikan dasar untuk pengumpulan dan analisis data. Dengan menguji hipotesis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri santri melalui forum diskusi *lajnah bahtsul masail* di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-'asyiqiyah.

F. Definisi Operasional

Dalam Proposal Skripsi ini berjudul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Melalui Forum Diskusi *Lajnah Bahtsul Masa’il* di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-‘Asyiqiyah”** guna mempertegas istilah baik secara konseptual maupun operasional terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan, yang mana istilah tersebut mengarah dan mendukung variabel peneliti dan yang perlu diberi batasan supaya tidak menimbulkan banyak penafsiran, diantara sebagai berikut :

1. Upaya Guru

Upaya Guru adalah suatu jenis kegiatan guru yang meliputi kegiatan mengajar, membimbing, mendisiplinkan, dan memberikan pengetahuan kepada anak sesuai dengan kemampuan dan keahlian profesional yang dimiliki oleh guru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu maksud dan tujuan. Upaya adalah ikhtiar, usaha, dan tawakal untuk mencapai suatu maksud, menyelesaikan perselisihan, dan mencari jalan keluar.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek terpenting bagi seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menerima dirinya sendiri dan dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Kepercayaan diri seseorang merupakan atribut yang sangat berharga karena ketika seseorang menerima dirinya sendiri, maka ia dapat

merealisasikan semua potensi yang dimilikinya.⁹ Santri memerlukan kepercayaan diri dalam menjalani kehidupannya, bukan hanya santri, tapi semua individu memerlukan kepercayaan diri dalam dirinya. Loekmono menjelaskan bahwa kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan berkaitan dengan harga diri seseorang.¹⁰

3. Santri

Sebutan santri diberikan untuk mereka yang sedang belajar di pesantren, baik yang menetap maupun tidak. Oleh karena itu, ada dua jenis santri: mukimin dan kalong.¹¹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, santri didefinisikan sebagai orang yang mendalami agama Islam, orang yang berbudi luhur, atau orang yang sholeh.¹² Santri adalah istilah melayu yang digunakan untuk menggambarkan orang yang sedang belajar pada seorang kiai. Secara lebih spesifik, santri adalah mereka yang dididik di pondok pesantren dan kemudian di asuh oleh kiyai, atau yang biasa disebut sebagai komunitas pesantren.¹³

⁹ Aliyah, Azkiyatul. 2020 *Hubungan Antara Self Awareness Dengan Self Concept Anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) Kediri*. Kediri: Iain. (Undergraduate, Iain Kediri, 2020), <https://etheses.iainkediri.ac.id/2770/>.

¹⁰ Mardiana, Dyan. 2017 *Pengaruh Antara Kepercayaan Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VIII Mts Al Yasini*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. (Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017). <http://etheses.uin-malang.ac.id/11020/>.

¹¹ Azalia, Liza. 2019 *Pembinaan Akhlak Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat*. Lampung: (Skripsi, Universitas Islam Negeri. 2019).

¹² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1995), hal 878.

¹³ Nur Said Dan Izzul Mutho. 2016 *Santri Membaca Zaman, Percikan Pemikiran Kaum Pesantren* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), <http://repository.iainkudus.ac.id/9870/>.

4. *Lajnah Bahtsul Masa'il*

Secara global, Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) adalah kelompok kepentingan khusus yang terlibat dalam menafsirkan hukum. LBM ini kemudian dikoordinasikan oleh Asosiasi Legislatif NU. Forum ini adalah untuk mendiskusikan hukum Islam, termasuk permasalahan yang berkaitan dengan fikih, tauhid, dan bahkan tasawuf (tarekat). Peserta *Lajnah Bahtsul Masail*, secara umum, terdiri dari anggota masyarakat NU, baik di dalam maupun di luar struktur organisasi, termasuk para cendekiawan NU dan pesantren.¹⁴

Sepanjang sejarah bahtsul masail di Indonesia, terdapat perbedaan pendapat yang signifikan mengenai metodologi. Menurut sebuah studi yang dilakukan pada tahun 1992 di Munas Alim Ulama di Lampung, teknik pemecahan masalah tidak lagi secara *qauli* tetapi secara *manhaji*. Dimulai dengan mengikuti prosedur dan metode hukum yang ditempuh dalam empat madzhab, hanafiyah, malikiyah, syafi'iyah, dan hanbaliyah. Namun, hal ini juga tidak semata-mata sekadar mengikuti hasil akhir pendapat empat madzhab tersebut.¹⁵

5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah program pendidikan tradisional yang murid-muridnya disebut sebagai "santri" dan belajar di bawah bimbingan seorang guru yang lebih sering dikenal sebagai "kyai" dan

¹⁴ Muzzawir. 2021 *Pengaruh Fatwa Lembaga Bahtsul Masail Nu Terhadap Pembangunan Hukum Nasional*. Al-Irfan: Jurnal Of Arabic Literature Studies 4, No 2 (2021): hal 254-64

¹⁵ Mahfudz, sahal. 1999 *solusi problematika actual hukum islam*. Ahkamul fuqaha (Keputusan muktamar munas, dan konbes nahdlatul ulama 1926-1999).

memiliki asrama untuk menginap para santri. Menurut definisi ini, pondok pesantren dianggap sebagai bentuk pendidikan Islam yang melembaga di Indonesia.¹⁶ Oleh karena itu, pesantren adalah lembaga islam yang memiliki rekam jejak yang kuat dalam memajukan pengetahuan agama dan oleh karena itu pesantren layak diberikan apresiasi.¹⁷

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang penelusuran karya karya dengan tema yang mirip atau sama. Aspek yang diterangkan adalah judul penelitian fokus penelitian, dan hasil penelitian.¹⁸

1. Penelitian terdahulu dengan judul **“Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Role Playing* pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 3 Menggala Tulang Bawang”**

disusun oleh Yurina dengan fokus penelitian “Apakah percaya diri peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode *Role Playing* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 3 menggala tulang bawang”.

Penerapan metode *Role playing*, peserta didik lebih tertarik perhatiannya pada pelajaran, karena masalah-masalah sosial sangat berguna bagi

¹⁶ Mardiana, Dyan. 2017 *Pengaruh Antara Kepercayaan Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VIII Mts Al Yasini*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.(Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017). <http://etheses.uin-malang.ac.id/11020/>.

¹⁷ Khumaeroh, Fauziyatul. 2016 *Efektifitas Lajnah Bahtsul Masail Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqh (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah 1 Kota Kediri)*, <http://repository.iq.ac.id/Handle/123456789/409>.

¹⁸ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Proposal Dan Skripsi)*, 7th ed. (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Universitas Islam Tribakti (UIT) lirboyo Kediri, 2023).

mereka dan dengan metode ini peserta didik mampu melatih percaya diri untuk tampil di depan teman kelas dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk bermain peran¹⁹ perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel x dan tempat penelitiannya, yaitu di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-'asyiqiyah.

2. Penelitian terdahulu dengan judul **“Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Training Dakwah pada Peserta Didik Kelas X MIPA Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Parepare”** yang disusun oleh Sitti Hawa dan fokus penelitian “Bagaimana rasa kepercayaan diri pada peserta didik kelas X MIPA Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Parepare dapat ditingkatkan melalui training dakwah? dan “Bagaimana training dakwah dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas X MIPA Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat pondok pesantren DDI Ujung Lare parepare?” Penerapan metode training dakwah dalam meningkatkan kepercayaan diri, berdasarkan hasil penelitian mulai dari siklus I sampai pada siklus II, kepercayaan diri peserta didik melalui training dakwah terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil skor peningkatan kepercayaan diri peserta didik secara keseluruhan mulai dari siklus I, dan siklus II²⁰

¹⁹ Yurina, Herman. 2022 *Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Vii Di Smp Negeri 3 Menggala Tulang Bawang*. Lampung. (Phd Tesis Uin Raden Intan Lampung 2022), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/19725/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/19725/).

²⁰ Hawa, Sitti. 2019 *Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Training Dakwah Peserta Didik Kelas X Mipa Medrasah Aliyah Ddi Lil-Banat Pondok Pesantren Ddi Ujung Lare Parepare*. Parepare. (Phd Tesis. Iain Parepare, 2019).

perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel x dan tempat penelitiannya, yaitu di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-‘asyiqiyah.

3. Penelitian terdahulu dengan judul **“Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada Materi Program Linear di SMAN 5 pinrang”**. Disusun oleh Dewi Anggreni dengan fokus penelitian “Bagaimana kepercayaan diri peserta didik kelas XI di SMAN 5 Pinrang? dan “Apakah strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat membangkitkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI pada materi program linear di SMAN 5 Pinrang?”. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan strategi *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI SMAN 5 Pinrang. Hal tersebut dengan hasil uji *Wilcoxon*. menunjukan kepercayaan diri peserta didik kelas XI SMAN 5 Pinrang dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya dalam pembelajaran matematika yang diajar melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here* mengalami peningkatan²¹ perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel x dan tempat penelitiannya, yaitu di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-‘asyiqiyah.

4. Penelitian terdahulu dengan judul **“Studi Tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih”**.

Disusun oleh Dettiany Pritama dengan fokus penelitian “Apa sajakah

²¹ Anggreni, Dewi. 2022 *Membangkitkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Materi Program Linear Di Sman 5 Pinrang*. Parepare, (Phd Thesis, Iain Parepare).

upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SD Negeri 1 Pengasih?” dan “apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SD Negeri 1 pengasih?”. Upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa di SD Negeri 1 Pengasih, dapat dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa, memberikan apresiasi kepada siswa, mengajak siswa berkomunikasi aktif, memberikan tanggung jawab khusus pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, mengatur tempat duduk siswa, mengomunikasikan upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa kepada kepala sekolah dan teman sesama guru.²² perbedaan dengan penelitian penulis berada pada variabel x dan tempat penelitiannya, yaitu di pondok pesantren al-mahrusiyah asrama al-‘asyiqiyah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah gambaran isi dan pembahasan dalam proposal skripsi ini, penulis menyusun urutan dan isi pembahasan secara singkat sebagai berikut;

Bab I: Pendahuluan yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) hipotesis, f) definisi operasional, g) penelitian terdahulu, h) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori, yang membahas tentang : a) kepercayaan diri, b)

²² Pritama, Dettiany. 2015 *Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sd Negeri 1 Pengasih*. Basic Education 5, No.12, <https://Jurnal.Student.Uny.Ac.Id/Index.Php/Pgsd/Artikel/View/1136>.

lajnah bahtsul masa'il.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrumen penelitian, d) teknik pengumpulan data, dan e) teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) pembahasan penelitian.

Bab V: Penutup, terdiri dari a) kesimpulan, b) saran.



